

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Penulis melakukan program intern pada Arterie Studio dengan posisis sebagai seorang *graphic designer*. Arterie studio menjadi suatu branding agency yang berlokasi pada Ruko Aniva, Blk. B No.16, Medang, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15331, Indonesia. Penulis melaksanakan magang yang dimulai pada Senin, 2 Februari 2025 dengan bimbingan dari supervisor. Arterie Studio telah menjadi salah satu studio dengan lebih dari 200 portofolio desain dengan berbagai projek.

2.1.1 Profil Perusahaan

Arterie Studio merupakan salah satu studio *branding* yang ada di Gading Serpong dan didirikan oleh Cynthia Utami bersama dengan Jesica Anjani. Arterie Studio pertama kali berdiri pada 2015 dengan servis kreatif pada *branding identity* dengan banyaknya permintaan desain pada Cynthia Utami bersama dan Jesica Anjani. Arterie Studio memiliki tagline “*from ideas to production*” yang memberikan pengalaman nyata bagi pelanggan untuk berkonsultasi mengenai ide yang mereka miliki sehingga dapat menjadi suatu bentuk yang nyata. Selain itu Arterie menjadi partner yang dapat mendampingi klien dalam merumuskan merek dengan tujuan bisnis dan kebutuhan target pasar.



Gambar 2.1 Logo Studio Arterie
Sumber: Arterie Studio Profile (2025)

Arterie Studio menyediakan beberapa layanan yang mencakup jasa *visual branding*, *production*, dan *sosial media*. *Visual branding* yang dimaksud dapat berupa logo, tipografi, warna, moodboard dan sebagainya sehingga pembuatan kebutuhan produksi terpenuhi baik dalam media digital maupun media percetakan. Dengan demikian Arterie memberikan jasa desain dalam suatu bentuk nyata dari ide yang diberikan. Visi yang dimiliki oleh Arterie adalah Arterie percaya bahwa sebuah brand harus memberikan dampak dan efisien untuk membawa keuntungan bagi klien dan misi yang dimiliki oleh Arterie adalah melalui proses “*thinking through making*” di mana desain membantu untuk mengeksplor lebih jauh potensi yang mungkin bisa sebuah brand berikan untuk membentuk brand experience yang sustainable.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

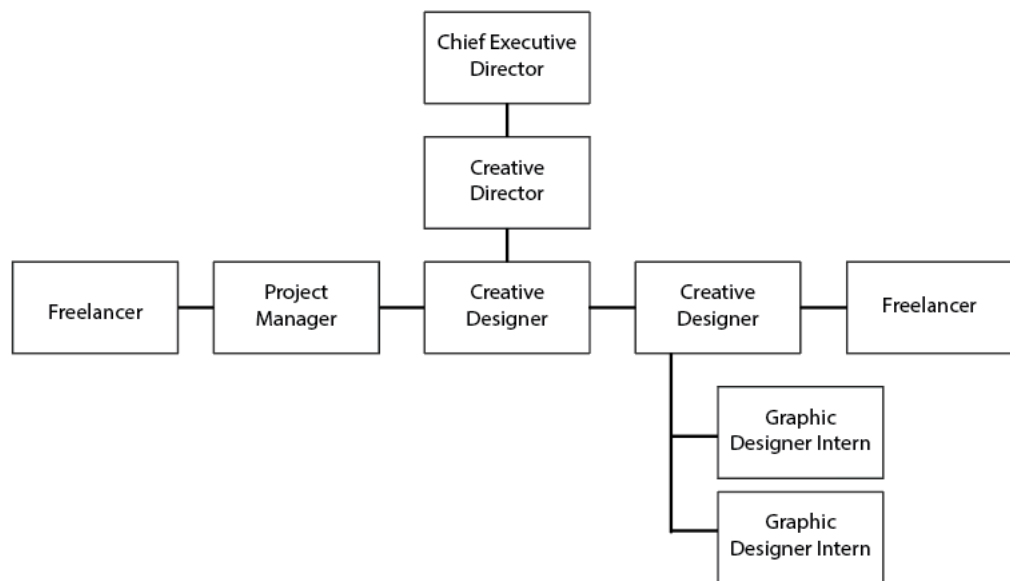
Arterie studio berdiri pada tahun 2015 oleh Cynthia Utami bersama dengan Jessica Anjani sebagai jasa perorangan atau *freelance*. Proyek pertama yang dikerjakan oleh arterie yaitu *The Lana*, yaitu proyek apartemen mewah di alam Sutera. Sekitar tahun 2018, Zefanya Evan bergabung dengan Arterie Studio dengan berbagi kepemilikan bersama dengan Cynthia Utami sebagai *Head Creative* dari Arterie. Pada akhirnya Arterie Studio resmi menjadi

perseroan berbadan hukum atau PT. Arterie Studio Kreatif di tahun 2020 di bawah naungan PT. Kirana Jaya Mandiri.

Arterie telah mengalami beberapa perpindahan lokasi dengan awal mulanya pada Cluster Ingenia Blok A5 No. 5, The Eminent, BSD City yang kemudian berpindah lokasi ke Jl. Lingkar Barat Kav. 8 Ruko Victoria Lane no 18 Alam Sutera, RT 002 / RW 003 Kel. Panunggangan Timur, Kec. Pinang Tangerang, Banten pada tahun 2020. Pada pertengahan 2023 sampai dengan akhir 2024, Arterie mengalami perpindahan lokasi kembali di Ruko Tabespots BSD G1/16, Jl. Raya BSD Pusat, Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten 15339. Setelah akhir 2024, Arterie mengalami program WFO yang berlangsung selama setahun dan per tanggal 2 Februari 2026, Arterie kembali menjalankan program WFO bagi para pekerja studio. Arterie sekarang berlokasi pada Ruko Aniva, Blk. B No.16, Medang, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15331, Indonesia. Studio Arterie memiliki sosial media berupa *instagram* dengan *@arteriestudio* dan *website* *www.arteriestudio.com*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Arterie Studio memiliki struktur organisasi yang berisikan beberapa *job desk* dengan peranannya masing-masing. Penulis berada dibawah naungan supervisor selama menjalankan program magang dengan seluruh proses pengecekan laporan ataupun hasil desain melalui *creative director* dan *graphic designer senior*.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Arterie (2026)

Arterie memiliki susunan perusahaan dengan *Chief Exexutive Director* yang menjalankan tanggung jawab terhadap keseluruhan dari perusahaan. *Creative Director* bertugas langsung sebagai pengarah arah desain yang ingin ditampilkan kemudian sebagai pemegang keputusan terakhir atau sistem *approval* terakhir terhadap *final artwork* sebelum diserahkan kepada klien. Kemudian dibawah *creative director* terdapat *creative designer* yang membantu dalam eksekutor desain yang menjalankan seluruh kebutuhan desain mulai dari *moodboard*, preview desain, *mockup* dan *final artwork*. *Creative designer* menjalankan proyek yang diberikan sesuai dengan arahan dan brief dari *project manager*. Seluruh proses terkait dengan klien dalam hal kesepakatan dan juga negoisasi terhadap desain dijalankan oleh *project manager*. Setelah bernegoisasi dengan klien, *Project manager* kemudian akan memberikan brief secara keseluruhan terhadap desain yang kemudian akan dirangkum di suatu *list of work* pada aplikasi *notion*. *Graphic designer intern* memiliki tugas untuk membantu pekerjaan dari *creative designer* dengan menjalankan tugas yang diberikan dan juga kebutuhan desain lainnya sesuai dengan arahan.

2.3 Portofolio Perusahaan

Selama telah berdiri selama 11 tahun, Arterie sebagai salah satu studio yang telah memiliki berbagai klien dengan latar belakang yang berbeda- beda. Beberapa berasal dari perusahaan- perusahaan besar yang mempercayakan produknya dengan desain dibawah naungan Arterie Studio. Arterie juga menerima kategori desain mulai dari *lifestyle, food and bevarage, beauty, corporate*, dan sebagainya. Berikut beberapa portoflio desain yang telah dikerjakan oleh Arterie Studio.

2.3.1 Skinny Dip

Skinny Dip merupakan salah satu bistro bergaya perancis yang berada di Chilax Sudirman dengan menawarkan berbagai makanan barat. Dalam proses pengembangan brand, Arterie membantu dalam perancangan desain kemasan makanan yang kemudian dilanjutkan dengan proses pencetakan kemasan. Arterie merancang desain kemasan yang tidak hanya fungsional namun disajikan dengan tampilan yang menarik sebagai suatu bistro perancis. Kemasan yang dikembangkan berupa kemasan makanan, kartu ucapan, dan juga perlengkapan lainnya.



Gambar 2.2 Skinny Dip
Sumber: website detik.com (2026)

Dalam proses pembuatannya, Arterie melakukan perancangan *moodboard* yang dilanjutkan dengan pembuatan desain. Desain yang telah dipilih kemudian melalui tahapan pemilihan material, ukuran kemasan, hingga finishing untuk memberikan pengalaman tambahan pada desain. Proses perancangan kemudian dilanjutkan dengan tahapan produksi yang melibatkan standar kualitas yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga bistro Skinny Dip memiliki identitas brand yang mampu meningkatkan daya tarik dalam segi visual.

2.3.2 Hush Candle Christmas 2025

Hush merupakan salah satu *fragrance* butik dari Singapura yang menghadirkan *soy candle*, *essential oil blend*, dan *home fragrance* berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Arterie menjalankan proses desain pada *box packaging* yang akan digunakan untuk produk *candle* merek Hush yang akan *launching* pada *Christmas 2025*. Tema dari *Candle box* yaitu rumah dengan *gold emboss* yang berisikan *candle*, *reed diffuser*, dan *room spray*.



Gambar 2.2 Hush Candle
Sumber: Hush Candle @hushcandle (2025)

Dalam proyek Hush, Arterie dipercaya dalam mempresentasikan kehangatan dan kenyamanan yang ingin disampaikan pada perayaan natal kali ini. Arterie tidak hanya memperhatikan visual namun juga konsep dan nilai yang ingin disampaikan. Struktur box dibuat dengan bentuk yang unik, sehingga saat dibuka akan berbentuk seperti kotak kejutan sehingga memberikan kesan unik namun juga mewah. Desain kemasan Hush memberikan pengalaman menarik dari segi komersial dan marketing produk yang sesasional.

2.3.3 Maja Coffee

Maja Coffee merupakan salah satu klien yang ditangani oleh Arterie Studio dengan proyek *packaging coffee pouch*. Maja coffee merupakan salah satu brand kopi yang akan *launching* produk dengan *coffee beans* asal original Indonesia. *Coffee pouch* dibuat dengan dua tema yaitu dengan biji kopi luwak dan *coffee beans robusta* dengan size 100g, 200g, 300g, dan 1.000g. *Packaging* dibuat dengan mendesain stiker yang memiliki ciri khas dan unsur biji kopi Indonesia.



Gambar 2.3 *Packaging coffee pouch*
Sumber: Arterie Credentials (2026)

Dalam pembuatan kemasan kopi, Arterie berfokus pada perancangan kemasan *pouch* yang menonjolkan kekayaan kopi Indonesia. Kemasan dirancang untuk membawa konsep kopi berkualitas dengan karakter dan rasa beragam dari daerah penghasil kopi Indonesia. Selain itu, desain yang telah dibuat berupa stiker memiliki elemen visual yang menarik serta penyampaian informasi yang baik seperti, jenis kopi, berat, dan beberapa detail lainnya. Sehingga pembuatan kemasan kopi menjadi salah satu media komunikasi bagi Maja Coffee untuk bertarung dengan pasar yang luas.

